



MUASKAR AL – ARABI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 POLEWALI MANDAR

Rahmat R¹, Ahmad Muaffaq²

Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar Sulawesi Barat¹, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Majene²

E-mail: rahmatlatano1@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan Muaskar al-Araby yang dilaksanakan di MAN 1 Polewali Mandar merupakan sebuah bentuk kegiatan perkampungan bahasa arab yang dilaksanakan selama 3 hari dengan mewajibkan semua peserta dan panitia bercakap dengan menggunakan bahasa arab. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan maharah kalam, maharah istiam, maharah kitabah dan maharah qiraah peserta didik. Model pembelajaran yang dilaksanakan dalam kegiatan ini menggunakan metode multimedia dengan mengajak seluruh peserta didik aktif pada setiap kegiatan.

Kata kunci: *Muaskar Al-Arabi, Perkampungan Bahasa Arab*

PENDAHULUAN

Bahasa arab merupakan bahasa internasional yang terpenting didalam komunikasi/perhubungan antar bangsa, baik dalam ilmu pengetahuan, agama maupun korespondensi perdagangan. Terlebih lagi dengan Negara-negara Arab di Timur tengah yang kaya minyak sebagai sumber ekonomi dengan petro dollarnya yang menarik bagi manusia, serta mengandung harapan yang cerah bagi lapangan kerja mereka yang menguasai bahasa Arab secara aktif (berbicara) terlebih lagi dalam tulis menulis, karena bahasa tersebut adalah bahasa resmi yang dipakai dalam forum Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) sebagai bahasa diplomasi antar diplomat dan untuk berpidato dalam forum tertinggi.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang dipergunakan oleh berbagai Negara yang dituturkan oleh lebih dari 200.000.000 umat manusia. Bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang lebih dua puluh Negara. Karena ia merupakan bahasa kitab suci umat islam sedunia, maka tentu saja ia merupakan bahasa yang paling besar signifikannya bagi ratusan juta muslim sedunia, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan.

Bahasa Arab merupakan salah satu symbol peradaban sepanjang sejarah manusia yang disebut dengan peradaban teks. Oleh karena itu, untuk mendalami ilmu-ilmu keislaman, penguasaan bahasa Arab perlu dipelajari, khususnya untuk dijadikan alat komunikasi antara satu dengan yang lainnya.



Pada abad ke-7 Masehi, bertepatan dengan lahirnya agama Islam, kehebatan berbahasa seseorang yang dapat dijadikan kebanggaan, diukur oleh kemampuannya menjelaskan dan mengkomunikasikan alur pikirannya dengan baik dengan memakai bahasa yang mengandung sastra yang tinggi, baik seorang penyaor, khatib, maupun sebagai penulis.

Demikian dalam Bahasa Arab, memiliki fungsi yang istimewa dari bahasa lainnya. Bukan saja bahasa Arab yang memiliki nilai sastra yang bermutu tinggi bagi mereka yang mengetahui dan mendalaminya, akan tetapi bahasa Arab ditakdirkan sebagai bahasa Al-Qur'an, yakni mengkomunikasikan kalam Allah yang mengandung uslub bahasa yang sungguh mengagumkan manusia, dan manusia tidak akan mampu menandinginya. Ini merupakan suatu kenyataan yang tidak dapat dibantah. Kenyataan lain, bahwa mempelajari bahasa Arab adalah syarat mutlak menguasai isi Al-Qur'an. Mempelajari isi Al-Qur'an berarti mempelajari bahasa Arab. Dengan demikian peranan bahasa Arab disamping sebagai alat komunikasi manusia sesamanya juga komunikasi manusia beriman kepada Allah SWT, yang berwujud dalam bentuk shalat, do'a dan sebagainya. problematika sekarang adalah bagaimana meningkatkan kemampuan berbahasa Arab, yang masih dianggap oleh sebagian mahasiswa sebagai bahasa yang sulit bahkan memandangnya sebagai momok. Padahal bahasa Arab itu sebenarnya mudah asal tekun dan rutin serta berani mempraktekkannya tidak perlu malu dan takut salah, banyak latihan dan praktek, baik di dunia kampus maupun di luar kampus, sehingga bahasa Arab bukan lagi bahasa yang ditakuti dan dianggap sukar oleh mahasiswa, tetapi menjadi miliknya dan gandrung mempelajarinya sebagai bahasa Al-Qur'an. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk melakukan pendampingan pada kegiatan Muaskar al-Araby di MAN 1 POLMAN.

METODE

Dalam pengabdian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Adapun dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, kami melakukan langkah-langkah, antara lain:

a. Observasi,

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan memahami pengetahuan dari sebuah penomene berdasarkan pengetahuan, untuk mendapat informa-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Metode ini digunakan untuk mengamati proses pelaksanaan Al – Muaskar Al – 'Arabi. Dengan tujuan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data dari informan, dengan



mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan program-program yang ada di Pondok Pesantren Al-Qur'an Jabal Nur khususnya pada program tahfidz. Peneliti akan melakukan wawancara dengan memberikan pertanyaan yang meliputi tentang pelaksanaan AI – Muaskar AI –‘Arabi.

HASIL DAN PEMBAHASAN Arial

1. Profil Lokasi Pengabdian

MAN POLMAN merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, yang pada awalnya berasal dari SP-IAIN Alauddin Ujung Pandang Filial Polewali pada tahun 1968 sampai dengan 1970. Pada tahun 1970 sampai pada tahun 1978, SP-IAIN Alauddin Ujung Pandang lalu Filial Polewali berubah status menjadi SP-IAIN cabang Polewali selanjutnya dengan keluarnya SK bersama 3 (Tiga) Menteri, yaitu Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Menteri dalam Negeri Nomor : 34, 35, 36 tahun 1978 tentang perubahan Struktur Pendidikan Agama pada Kementerian Agama, bahwa semua sekolah Agama seperti PGA, SP-IAIN berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (berijazah Aliyah Negeri), dengan demikian PGA dan SP-IAIN Polewali berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri Polmas pada tahun 1980. Lokasi Madrasah Aliyah Negeri Polmas selanjutnya dipindahkan dari Kec. Wonomulyo dan sekarang berada dalam wilayah Kec. Mapilli sampai sekarang.

Sejak berdirinya pada tahun 1980 MAN Polewali Mandar telah dipimpin oleh beberapa orang antara lain:

1. Pada Tahun 1980 – 1986 dipimpin oleh Drs. H. Abdul Jalil Musa
2. Pada tahun 1986 – 1989 dinahkodai oleh Drs. H. Ahmad Razak
3. Pada tahun 1989 – 1992 dipimpin oleh Drs. H. Muhammad Zubair
4. Pada tahun 1992 – 2005 Dipimpin oleh Drs. H. Alimuddin Lidda
5. Pada tahun 2005 – 2011 dipimpin oleh Dra. Hj. Ruaedah, S.Pd, M.Si
6. Pada tahun 2011 – 2012 dipimpin oleh H. Laupa, S.Ag
7. Pada tahun 2012 – 2014 dipimpin oleh Drs. H. Syamsuhri Halim, M.Pd
8. H. Marsuki, S.Ag, M.Pd Menjadi Pemimpin Madrasah dari Tahun 2014 sampai sekarang.



PELAKSANAAN PKM

Berikut adalah jadwal dan kegiatan-kegiatan *Al-Muaskar Al-Lugah Al-'Arabi*.

NO	HARI/TANGGAL	WAKTU	AGENDA	KET
1	JUMAT /29 OKTOBER 2021	08.30-09.30	PEMBUKAAN	كل المشتركين و المشتركات اللجان
		09.30-10.00	PEMBACAAN TATA TERTIB	اللجان
		10.00-10.30	LU'BAH	اللجان
		10.00-11.30	YEL – YEL	اللجان
		10.30-13.00	SHALAT JUM'AT	كل المشتركين و المشتركات
		13.00-14.00	PENYETORAN PASWORD DAN MAKAN SIANG	اللجان
		14.00-16.00	MATERI I (BAHASA ARAB DASAR)	Dr.HAMZAH,S.S.,M.Pd.I
		16.00-16.15	ISTIRAHAT SHALAT	كل المشتركين و المشتركات
		16.15-17.00	PENGUASAAN MUFRADAT	اللجان
		17.00-SELESAI	KEMBALI KERUMAH MASING-MASING	كل المشتركين و المشتركات
2	SABTU / 30 OKTOBER 2021	08.00-09.00	PEMBUATAN NASKAH DRAMA	اللجان
		09-00-11.00	MATERI II (EKSISTENSI BAHASA ARAB)	Dr.AHMAD MUWAFFAQ, S.Ag, M.Pd
		11.00-12.00	PENYETORAN PASWORD DAN MAKAN SIANG	اللجان
		12.00-13.30	ISTIRAHAT+SHOLAT+MAKAN SIANG	كل المشتركين و المشتركات
		13.30-15-30	MATERI III (PRAKTEK MAHARAH ISTIMA')	RAHMAT. R, M.Pd.I.
		15.30-16.00	ISTIRAHAT SHOLAT	كل المشتركين و المشتركات
		16.00-17.30	LOMBA ASYKAL	اللجان
		17.30-19.00	SHOLAT MAGRIB+SETORAN PASSWORD	كل المشتركين و المشتركات
		19.00-20.00	SHOLAT ISYA + AL - ASYA'	كل المشتركين و المشتركات
		20.00-SELESAI	LOMBA DRAMA	اللجان
			HIBURAN + BERLAYAR KEPULAU KAPUK	
3	AHAD / 31 OKTOBER 2021	03.30-05.00	BANGUN + SHOLAT TAHAJJUD	كل المشتركين و المشتركات
		05.00-06.00	SHOLAT SUBUH + KULTUM	كل المشتركين و المشتركات
		06.00-08.00	SENAM + MANDI + AL-FUTUR (MAKAN)	كل المشتركين و المشتركات
		08.00-09.00	LOMBA RANGKING SATU	اللجان
		09.00-11.00	MATERI IV (MAHARAH KALAM)	DZULKIFLI, M.Pd
		11.00-12.00	PENYETORAN PASSWORD + MAKAN SIANG	اللجان
		12.00-13.00	PENUTUPAN	كل المشتركين و المشتركات

MODEL PEMBELAJARAN MUASKAR AL-ARABY

Salah satu alternatif dan strategi untuk melahirkan pembiasaan dalam penggunaan bahasa Arab adalah adanya lingkungan yang berbahasa Arab seperti "*Muaskar al-Arabi*" (Perkampungan Bahasa Arab)". Karena lewat pendekatan ini akan tercipta sebuah proses awal untuk menciptakan dan menghidupkan suatu



komunitas bahasa Arab pada suatu lingkungan bahasa yang akhirnya mengantarkan pada kesadaran kolektif untuk mempergunakan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan bahasa setempat. Dalam pelaksanaan *al-Muaskar al-'Arabiy* terdapat empat kemahiran yang akan dapat dicapai, yakni:

- *Kemahiran Menyimak*

Kemahiran menyimak dapat dicapai dengan latihan-latihan mendengarkan perbedaan-perbedaan antara satu fonem dengan fonem yang lainnya antara satu ungkapan dengan ungkapan yang lainnya dan melalui rekaman piringan hitam. Dengan kemahiran mendengar baik dan benar sangat dianjurkan dalam bahasa Arab karena salah mendengar berarti salah dalam menangkap informasi bahasa yang disampaikan oleh orang lain. Tentu saja mendengar bukanlah sekedar mendengar, dalam mendengar diperlukan juga aktifitas berfikir agar dapat manfaat sebesar-besarnya, karena pendengar yang baik dapat memilih apa yang penting dan yang tidak penting. Mendengar bukan hanya menangkap yang tersurat tetapi dapat pula memahami pesan bahasa yang tersirat, sehingga dengan kemahiran menyimak, maka proses komunikasi dalam bahasa Arab akan berjalan dengan baik.

- *Kemahiran Bercakap*

Latihan-latihan yang diberikan untuk menguasai kemahiran bercakap merupakan praktek apa yang didengar secara pasif dalam latihan menyimak. Tanpa latihan-latihan menyimak secara intensif, sulit dicapai penguasaan bahasa Arab secara sempurna. Hal ini disebabkan oleh kemahiran bercakap tergolong kemahiran linguistic yang paling rumit, karena menyangkut masalah berfikir atau memikirkan apa yang harus dikatakan.

Tujuan utama pengajaran bahasa Arab, termasuk *al-Muaskar al-'Arabiy* adalah agar siswa mampu bercakap dalam kehidupan sehari-hari dengan bahasa Arab, dengan percakapan peserta dan instruktur dapat diperlancar menambah, dan memperkaya perbendaharaan kata-kata yang semakin banyak sehingga dapat bercakap dengan lancar dan benar.

- *Kemahiran Membaca*

Kemahiran membaca menyangkut dua hal, mengenali symbol-simbol tertulis dan memahami isinya. Dengan kemahiran membaca diharapkan peserta *al-Muaskar al-'Arabiy* dapat mengucapkan lafadz kata-kata dan kalimat dengan bahasa Arab yang fasih dan lancar. Tidak asal membaca, tetapi memperhatikan tanda baca, tebal tipis bacaan. Sebab, kesalahan dalam mengucapkan tanda baca, akan berakibat kesalahan arti yang dimaksud.

- *Kemahiran Menulis*

Kemahiran terakhir setelah menyimak, bercakap-cakap, membaca, ialah menulis. Kemahiran menulis menyangkut tiga hal yaitu:

- a. Kemahiran membentuk alphabet.
- b. Kemahiran mengeja.



- c. Kemahiran menyatakan pikiran dan perasaan melalui tulisan atau lazimnya disebut komposisi.

Dalam pelajaran bahasa Arab yang disajikan oleh pendidik peserta didik termasuk dalam *al-Muaskar al-'Arabiyy* kemahiran menulis dengan baik dan benar yang dicapai oleh peserta *al-Muaskar al-'Arabiyy* merupakan hal yang sangat dianjurkan. Karena dengan kemahiran menulis peserta didik bisa mengungkapkan buah pikiran mereka dalam bentuk tulisan dengan bahasa yang baik dan benar.

Meskipun proses pembelajaran bahasa Arab mempunyai empat tujuan kemahiran yang akan dicapai, tetapi dalam *al-Muaskar al-'Arabiyy*, kemahiran bercakap yang menjadi tujuan utama dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, sehingga tiap materi yang disajikan dan disampaikan mempunyai tujuan agar supaya bisa meningkatkan kemampuan ber-muhadatsah peserta *al-Muaskar al-'Arabiyy* yang terlibat di dalamnya. Oleh sebab itu, salah satu upaya yang dilakukan dalam mewujudkan hal tersebut maka Madrasah melaksanakan kegiatan perkampungan Bahasa Arab yang dalam bahasa Arabnya disebut "*al-Muaskar al-'Arabiyy*".

Al-Muaskar Al-Lughah Al-'Arabiyyah atau yang disebut dengan perkampungan bahasa arab merupakan program rutin yang diselenggarakan oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Polewali Mandar bekerja sama dengan Ikatan Alumni Madrasah Aliyah Negeri 1 Polewali Mandar, dan khusus tahun ini dibantu oleh PPL Bahasa dan Sastra Arab STAIN Majene, yang diutus Oleh kampus untuk ditempatkan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Polewali Mandar untuk khusus membantu menyukseskan sekaligus Mengobservasi/Meneliti kegiatan ini.

Sebelum kegiatan tersebut diselenggarakan, Madrasah juga membentuk organisasi Al-Harakatu Al-'Arabiyyah atau yang di sebut dengan 'A+' sebagai wadah bimbingan berbahasa arab untuk seluruh calon peserta kegiatan Perkampungan Bahasa Arab tersebut yang di bimbing langsung oleh segenap mahasiswa STAIN Majene Program Studi Bahasa dan Sastra Arab yang bertugas PPL periode 2021 di Madrasah.

SIMPULAN DAN SARAN

Al-muaskar Al-Lughah Al-'Arabiyy adalah suatu kegiatan perkampungan bahasa arab yang diadakan oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Polewali Mandar. Namun, sebelum kegiatan tersebut diselenggarakan, Madrasah juga membentuk organisasi Al-Harakatu Al-'Arabiyyah atau yang di sebut dengan 'A+' sebagai wadah bimbingan berbahasa arab untuk seluruh calon peserta kegiatan Perkampungan Bahasa Arab.

Perkampungan bahasa arab di selenggarakan selama tiga hari di akhir tahun setiap periodenya. Segenap panitia dan para alumni Madrasah Aliyah Negeri 1 Polewali Mandar juga turut menyukseskan acara Perkampungan Bahasa Arab tersebut. Al-Muaskar Al-Lughah Al-'Arabiyyah merupakan salah satu alternative dan



strategi untuk melahirkan pembiasaan dalam penggunaan bahasa arab di lingkungan Madrasah. Karena lewat pendekatan ini akan tercipta sebuah proses awal untuk menciptakan dan menghidupkan suatu komunitas bahasa Arab pada suatu lingkungan bahasa yang akhirnya mengantarkan pada kesadaran kolektif untuk mempergunakan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan bahasa setempat.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (1996). *Metode Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.

Arsyad Azhar. (2019). *Dasar-dasar Penguasaan Bahasa Arab*, Makassar: Alauddin Press.

Izzan, A. (2015). *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.

Wikipedia. (2020, Oktober 1). Retrieved from Wikipedia.